

ABSTRAK

ANGGRENI RAMADHANI. 2026. *Transformasi Pengakuan Pendapatan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Gowa: Implikasi Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 Pasca PSAK 55*. Skripsi. Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Basri Basir MR dan Khadijah Darwin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan perlakuan akuntansi antara PSAK 55 dengan PSAK 71 dan PSAK 72, serta implikasinya terhadap pengakuan pendapatan, cadangan kerugian penurunan nilai, profitabilitas, dan transparansi laporan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Gowa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Pegadaian Unit Rappokaleleng, Kabupaten Gowa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Pimpinan Unit, dokumentasi laporan keuangan, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 mengubah secara fundamental perlakuan akuntansi dibandingkan PSAK 55. Pada pinjaman lancar, PSAK 71 mewajibkan pembentukan cadangan kerugian sejak awal menggunakan model *Expected Credit Loss* (ECL), berbeda dengan PSAK 55 yang tidak membentuk cadangan. Pada kondisi menunggak, PSAK 71 menghasilkan cadangan kerugian yang lebih besar karena mempertimbangkan pokok pinjaman dan bunga tertunggak. Pada pelunasan dipercepat, PSAK 71 mengakui *reversal* cadangan kerugian sebagai pendapatan, sehingga laba yang dilaporkan lebih tinggi dibandingkan PSAK 55. Implementasi kedua standar ini menjadikan laporan keuangan Pegadaian lebih konservatif, transparan, dan mencerminkan risiko kredit secara akurat.

Kata kunci : PSAK 71, PSAK 72, *Expected Credit Loss*, cadangan kerugian, Pegadaian.